

Menjalin Kebersamaan Dengan Masyarakat Gampong Lampuuk Melalui Sosialisasi KPM Keliling Desa

Maulidya Harza¹, Herawati²

¹Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry, Aceh, Indonesia

²Dosen Prodi PGMI UIN Ar-Raniry, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: 210213052@student.ar-raniry.ac.id

Abstrak

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan KPM di Gampong Lampuuk dilakukan melalui metode sosialisasi keliling desa dengan berjalan kaki, yang bertujuan untuk membangun interaksi lebih erat dengan masyarakat setempat. Melalui pendekatan partisipatif ini, mahasiswa dapat memahami kondisi sosial masyarakat, menyampaikan informasi edukatif, serta mempererat kebersamaan antara akademisi dan warga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat, memperkuat nilai gotong royong, serta mendorong kesadaran sosial terkait isu-isu pembangunan desa. Respon positif dari masyarakat membuktikan bahwa interaksi langsung yang dilakukan mahasiswa mampu menciptakan suasana yang lebih terbuka dan akrab. Dengan demikian, sosialisasi KPM berbasis interaksi langsung menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian.

Kata kunci: Sosialisasi, Kebersamaan, Gampong Lampuuk, KPM, Interaksi Masyarakat.

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat (Hendra et al., 2024). Di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, kegiatan pengabdian masyarakat menjadi program prioritas yang bertujuan untuk memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam membangun masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman (Mawardi et al., 2024). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan sosial. Selain itu, KPM juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan



keterampilan sosial, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dalam masyarakat.

Gampong Lampuuk merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Gampong ini termasuk dalam Mukim Tungkop bersama dengan beberapa gampong lainnya, seperti Barabung, Lam Keuneung, Lam Ujong, Lamduro, Lamgawe, Lampuja, Limpok, Lamtimpeung, Tanjong Deah, Tanjong Seulamat, dan Tungkop

Masyarakat Gampong Lampuuk dikenal dengan kehidupan yang harmonis dan penuh kebersamaan. Mereka memiliki budaya kerja sama yang kuat, terutama dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Namun, dalam beberapa aspek, masyarakat masih membutuhkan pemahaman lebih lanjut mengenai berbagai program pembangunan, baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak akademisi. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa KPM menjadi salah satu upaya untuk menjalin kebersamaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan edukatif.

Pengabdian masyarakat ini juga memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa itu sendiri (Efendi, Kasih, et al., 2023). Mereka mendapatkan pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan, serta mengasah kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan empati sosial (Zulhendra et al., 2024).

Salah satu bentuk sosialisasi yang dilakukan dalam KPM adalah dengan mengelilingi desa secara langsung dengan berjalan kaki. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih dekat dengan masyarakat, memahami kondisi desa secara langsung, serta membangun hubungan yang lebih erat dengan warga. Dengan cara ini, interaksi yang terjalin tidak hanya bersifat formal tetapi juga lebih akrab dan bersahabat.

Melalui sosialisasi KPM yang dilakukan dengan berjalan kaki, mahasiswa dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat mengenai berbagai program yang sedang dijalankan. Hal ini juga menjadi kesempatan untuk menggali aspirasi serta kebutuhan warga secara lebih mendalam. Dengan pendekatan yang lebih personal dan santai, diharapkan masyarakat

dapat lebih terbuka dan aktif dalam mengikuti program yang diselenggarakan, sehingga manfaat dari KPM dapat dirasakan secara optimal oleh semua pihak.

Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan inspirasi bagi pengembangan program serupa di masa depan. Dengan optimalisasi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, UIN Ar-Raniry terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Metode Pengabdian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan utama kegiatan KPM, yaitu menjalin kebersamaan dengan masyarakat melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam kehidupan sosial Gampong Lampuuk. PAR tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga menekankan keterlibatan langsung peneliti dalam proses perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Pendekatan PAR melibatkan empat tahapan utama: perencanaan partisipatif, tindakan kolaboratif, pengamatan reflektif, dan evaluasi bersama (Herman, Suandi, et al., 2024). Pendekatan PAR dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung dengan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan berjalan kaki mengelilingi desa. Mahasiswa KPM tidak hanya bertindak sebagai pengamat, tetapi juga menjadi bagian dari komunitas yang mereka teliti. Melalui interaksi langsung ini, mahasiswa dapat memahami dinamika sosial, kebutuhan masyarakat, serta membangun hubungan yang erat dengan warga.

Salah satu prinsip utama PAR adalah kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam setiap tahap penelitian, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan sosialisasi, pelaksanaan, hingga evaluasi dampaknya. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa tidak hanya

memberikan sosialisasi kepada warga, tetapi juga menggali pengalaman, pendapat, serta saran dari masyarakat mengenai efektivitas program yang dilakukan. Hal ini memungkinkan adanya proses refleksi bersama sehingga kegiatan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Efendi et al., 2025).

Keunggulan metode PAR dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat → Sosialisasi KPM dilakukan secara langsung dengan metode yang mendekati mahasiswa kepada warga, sehingga komunikasi lebih efektif dan masyarakat lebih aktif berpartisipasi.
2. Observasi yang Lebih Mendalam → Dengan berjalan kaki mengelilingi desa, mahasiswa dapat melihat kondisi sosial, budaya, serta potensi dan tantangan yang ada di Gampong Lampuuk secara nyata.
3. Membangun Hubungan yang Lebih Akrab → Interaksi yang intens antara mahasiswa dan masyarakat menciptakan suasana yang lebih terbuka dan nyaman, sehingga pesan-pesan yang disampaikan dalam sosialisasi dapat diterima dengan lebih baik.
4. Refleksi dan Perbaikan Berkelanjutan → Setelah sosialisasi dilakukan, mahasiswa bersama masyarakat dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas program, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan untuk kegiatan serupa di masa depan.

Dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berdampak nyata dalam mempererat hubungan antara mahasiswa KPM dan masyarakat Gampong Lampuuk. Metode ini memungkinkan adanya pertukaran ilmu dan pengalaman yang saling menguntungkan, di mana mahasiswa dapat memahami kehidupan sosial masyarakat secara langsung, sementara warga mendapatkan manfaat dari program yang dijalankan.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai tujuan pengabdian, beberapa strategi diterapkan dalam kegiatan sosialisasi ini, yaitu:

1. Pendekatan Partisipatif – Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan sosial warga sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat.
2. Interaksi Non-formal – Menggunakan metode sosialisasi santai, seperti berbincang langsung dengan warga tanpa kesan formal.
3. Observasi Lapangan – Mengamati kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa untuk menyesuaikan pendekatan yang tepat.
4. Kolaborasi dengan Tokoh Masyarakat – Melibatkan pemuka desa agar kegiatan lebih efektif dan mendapat dukungan penuh dari warga.

B. Pelaksanaan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) UIN Ar-Raniry Di Gampong Lampuuk Kecamatan Darussalam Aceh Besar dilaksanakan selama kurang lebih tujuh minggu atau Empat puluh lima hari (45 hari) kegiatan aktif terhitung dari tanggal 13 Januari – 27 Februari 2025. Kegiatan yang dilakukan selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dibagi menjadi dua program kerja, yaitu program kerja rutin dan program kerja harian. Program kerja rutin dilaksanakan setiap hari, sedangkan program kerja harian dilaksanakan berbeda setiap harinya.

Untuk sosialisasi KPM keliling desa ini termasuk program kerja harian yang dilaksanakan berbeda setiap harinya. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan berjalan kaki mengelilingi desa untuk membangun kedekatan dengan masyarakat, memberikan edukasi ringan, serta menggali aspirasi warga. Mahasiswa kerap beberapa kali melakukan sosialisasi tersebut antara lain:

1. Keliling Desa Untuk Mengetahui Wilayah dan Masyarakat Desa

Mahasiswa KPM mulai dengan mengelilingi desa menggunakan kaki untuk mengetahui luas wilayah dan perbatasan desa, tak lupa juga saling menyapa dan berkomunikasi dengan masyarakat desa lampuuk. Kegiatan dilaksanakan di seluruh wilayah Gampong Lampuuk, dengan fokus pada titik-titik strategis seperti balai desa, warung kopi, tempat ibadah, dan rumah warga yang sering menjadi pusat interaksi sosial.

2. Keliling Desa Serta Bersilaturahmi Ke Rumah Perangkat Desa

Mahasiswa KPM melanjutkan sosialisasi keliling desa yaitu mengunjungi kediaman perangkat desa seperti rumah Usatazah salah satu masyarakat yang memiliki peran penting untuk mengajarkan anak-anak desa lampuuk, dilanjutkan dengan mengunjungi kediaman sekretaris desa dan membicarakan program kerja selama KPM ini. Kemudian Mahasiswa KPM juga mendatangi rumah imam meunasah atau kerab dipanggil dengan “teungku imuem” yang mana beliau mendapatkan kemalangan di jalan lalu lintas. Seusai mengunjungi beberapa rumah perangkat desa Mahasiswa berjalan kaki mengelilingi desa, menyapa warga, mengajak mereka berdiskusi, serta menyampaikan informasi dan edukasi secara santai agar lebih mudah dipahami dan diterima.

3. Kelilingi Desa Bersama Membagikan Brosur Sosialisasi

Mahasiswa KPM mengelilingi desa, mengunjungi setiap rumah warga Gampong Lampuuk dari satu pintu ke pintu lainnya. Taklupa membagikan brosur sosialisasi lainnya, maksud dari sosialisasi lainnya antara seperti sosialisasi pengolahan sampah rumah tangga, pembuatan sabun cuci piring rumah tangga, dan brosur untuk kegiatan festival anak soleh/ah islami yang dilakukan oleh mahasiswa KPM. Kegiatan sosialisasi pembagian brosur ini dilakukan dengan berjalan kaki mengelilingi desa untuk membangun kedekatan dengan masyarakat, memberikan edukasi ringan, serta menggali aspirasi warga diutamakan adalah anak-anak desam Lampuuk. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KPM, warga desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, serta kelompok pemuda dan ibu-ibu setempat yang berperan aktif dalam kegiatan sosial. Kegiatan dilaksanakan selama periode KPM dengan menyesuaikan jadwal masyarakat agar interaksi berjalan efektif dan optimal.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi keliling desa, mahasiswa KPM menggunakan beberapa metode pendekatan agar program ini dapat berjalan dengan efektif dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Metode yang digunakan meliputi:

1. Pendekatan Partisipatif

Mahasiswa melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap kegiatan, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan sesi berbagi

pengalaman. Dengan cara ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga berperan aktif dalam program yang dijalankan.

2. Edukasi Interaktif

Sosialisasi dilakukan dengan cara yang menarik, seperti demonstrasi langsung pembuatan sabun cuci piring atau pengolahan sampah rumah tangga. Hal ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan dapat langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendekatan Kultural dan Religius

Mengingat kuatnya nilai-nilai agama dan budaya di Gampong Lampuuk, mahasiswa KPM menggunakan pendekatan yang sesuai dengan norma dan kebiasaan masyarakat setempat. Misalnya, penyampaian edukasi dilakukan dalam forum pengajian atau setelah salat berjamaah di meunasah.

Kegiatan Mahasiswa KPM saat sosialisasi mengelilingi Desa sering hanya menggunakan kaki. Dikarenakan berkeliling desa dengan berjalan kaki memiliki beberapa tujuan penting, di antaranya:

1. Mengetahui Struktur Wilayah Desa – Dengan berjalan kaki, mahasiswa dapat lebih memahami kondisi geografis desa, letak rumah warga, fasilitas umum, serta potensi dan permasalahan yang ada di setiap sudut desa.
2. Membangun Interaksi Langsung dengan Masyarakat – Berjalan kaki memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah menyapa warga, berbincang secara santai, dan menjalin hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat. Hal ini membantu membangun kepercayaan warga terhadap mahasiswa KPM.
3. Menjangkau Seluruh Lapisan Masyarakat – Dibandingkan dengan menggunakan kendaraan, berjalan kaki memberikan akses yang lebih luas ke gang-gang kecil dan rumah-rumah warga yang mungkin sulit dijangkau. Dengan cara ini, mahasiswa bisa berinteraksi dengan berbagai kelompok usia, dari anak-anak hingga lansia.
4. Mengurangi Jarak Sosial – Dengan berjalan kaki, mahasiswa menunjukkan kesederhanaan dan keterbukaan dalam berinteraksi

dengan warga desa. Hal ini membuat masyarakat lebih nyaman dalam menyampaikan pendapat dan berbagi pengalaman.

5. Mengamati Langsung Kehidupan Sehari-hari Masyarakat – Melalui kegiatan ini, mahasiswa bisa mengamati pola kehidupan sehari-hari warga, seperti aktivitas ekonomi, kebiasaan sosial, serta tantangan yang dihadapi masyarakat. Pengamatan ini menjadi dasar dalam menyusun program yang lebih sesuai dengan kebutuhan warga.

Tujuan utama kegiatan ini adalah menjalin kebersamaan, mempererat hubungan sosial, serta meningkatkan kesadaran warga mengenai berbagai program pembangunan dan edukasi.

1. Dari kegiatan sosialisasi yang Mahasiswa KPM lakukan terdapat pula kendala sehingga Mahasiswa KPM mencari solusi permasalahan akan kendala tersebut, berikut adalah beberapa kendala dan solusi yang Mahasiswa terapkan:
2. Tingkat Partisipasi yang Bervariasi – Tidak semua warga memiliki waktu luang untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi. Solusinya, mahasiswa menyesuaikan jadwal kegiatan dengan waktu yang lebih fleksibel, seperti sore hari setelah warga selesai bekerja.
3. Kurangnya Kesadaran terhadap Isu Lingkungan – Beberapa warga belum terbiasa dengan konsep pengelolaan sampah yang baik dan pembuatan sabun cuci rumah tangga. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa menggunakan metode visual seperti simulasi langsung untuk menarik perhatian warga. Sehingga warga mendapatkan hasil yang memuaskan dan dapat dibawa pulang untuk pencapaian sosialisasi pengelolaan tersebut.
4. Hambatan Komunikasi dengan Beberapa Kelompok Masyarakat – Perbedaan usia dan latar belakang pendidikan membuat mahasiswa harus menyesuaikan cara komunikasi agar lebih efektif. Oleh karena itu, mahasiswa mengadakan sesi khusus yang disesuaikan dengan kelompok usia tertentu, seperti sesi khusus ibu-ibu, remaja, dan anak-anak.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan suasana yang lebih terbuka, serta memperkuat kebersamaan di Gampong Lampuuk. Selain itu, pendekatan ini juga

membantu mahasiswa lebih memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung.



Foto Bersama Mahasiswa KPM



Perkenalan dengan anak-anak Lampuuk



Anak-anak bersosialisasi dengan belajar IPA



Sosialisasi berkeliling desa dan menyapa warga Desa Lampuuk



Sosialisasi keliling Desa dan membagikan brosur sosialisasi lainnya



Mengunjungi rumah warga serta perangkat Desa



Sosialisasi dengan warga melalui kegiatan FASI



Mengunjungi rumah Teungku Imuem Meunasah



Sosialisasi dengan Masyarakat Desa

Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Gampong Lampuuk melalui sosialisasi keliling desa berhasil meningkatkan kedekatan antara mahasiswa dan masyarakat. Metode yang digunakan, yaitu dengan berjalan kaki mengelilingi desa, memungkinkan mahasiswa untuk memahami kondisi sosial masyarakat secara lebih mendalam serta membangun hubungan yang lebih erat dengan warga.

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif, terlihat dari antusiasme warga dalam berinteraksi, berbagi informasi, dan menerima edukasi yang diberikan. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam memahami dinamika sosial desa, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta memperkuat jiwa kepemimpinan dan empati sosial.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran warga terhadap berbagai isu sosial dan pembangunan, tetapi juga mempererat kebersamaan dan gotong royong dalam komunitas. Kendala seperti tingkat partisipasi yang bervariasi dan kurangnya kesadaran terhadap isu lingkungan dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan edukasi interaktif.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan program pengabdian masyarakat serupa dapat terus dikembangkan dengan strategi yang lebih efektif. KPM bukan hanya menjadi ajang penerapan ilmu akademik, tetapi

juga menjadi sarana pembelajaran sosial yang nyata bagi mahasiswa dan masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Gampong Lampuuk yang telah menerima dan mendukung kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dengan sangat baik. Terima kasih juga disampaikan kepada para tokoh masyarakat, perangkat desa, serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi dalam kelancaran program ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat. Tak lupa, kami mengapresiasi dukungan dari dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama pelaksanaan kegiatan ini.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Gampong Lampuuk dan menjadi inspirasi bagi program pengabdian masyarakat selanjutnya. Semoga kebersamaan yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang.

Daftar Pustaka

Andika, R., Jelita, R., Julfatia, M., Sholihin, R., Indah, S., Badriya, M., & Suhaila, P. (2025). Pemanfaatan limbah gelas plastik sebagai kerajinan tangan dalam upaya meningkatkan perekonomian dan sosial di Desa Pakirman Kecamatan Simpang Kanan. *ZONA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 50-59. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.143>

Artiningsih, N. K. A., & Hadi, S. P. (2012). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi Kasus di Sampangan & Jomblang, Kota Semarang). *Serat Acitya*, 1(2), 107

Efendi, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah

- Pembangunan Yang Berkelanjutan. JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam, 3(1), 19-27.
<https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Efendi, S., Ramli, R., Erick, B., Kasih, D., Andhika, M. R., Akmal, F., KN, J., & Isma, Y. S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Hendra, A., Mawardi, M., & Zulhendra, Z. (2024). Implementasi Program Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian dan Pendidikan Masyarakat*, 5(2), 45-59.
- Koentjaraningrat. (1991). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mawardi, Juwaini, DKK (2025). *Pengabdian Masyarakat Internasional Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry di Madrasah Tahfiz Taufiqillah Kedah Malaysia*. ZONA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 1-14. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.151>
- Syahrudin, S., Mutiani, M., Samihati, M., & Jumriani, J. (2020). Aktualisasi Sikap Peduli Lingkungan Melalui Aktivitas Pengelolaan Sampah. *Jurnal Socius*, 9(2).
<https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i2.9012>
- Universitas Muhammadiyah Aceh. (2024). *Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP4M) Universitas Muhammadiyah Aceh*.
- Wekke, I. S. (2021). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan Ke Publikasi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Wikipedia. (n.d.). Lampuuk, Darussalam, Aceh Besar. Wikipedia Bahasa Indonesia. Diakses pada 20 Februari 2025, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Lampuuk,_Darussalam,_Aceh_Besar
- Zulhendra, Z., Suandi, S., & Herman, H. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Mahasiswa Terhadap Pembangunan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Sosial & Humaniora*, 8(1), 30-42.